



HAND OUT SOAL APHP PERTAMA

NOMOR 186 S/D 370

E-LEARNING

- ✓ FRESH MARKET SALAH SATU CARA PEMERINTAH MEMOTONG RANTAI TATA NIAGA BERAS ADALAH KELOMPOK TANI MENJUAL BERAS
- ✓ MEMFASILITASI SENTRA PELAYANAN PADI TERPADU (SP3T) MERUPAKAN UPAYA LAIN PEMERINTAH DI BIDANG PASCA PANEN PADI UNTUK MEMOTONG RANTAI TATA NIAGA ADALAH MEMBERIKAN SARANA KEPADA KELOMPOK TANI
- ✓ TRANSPORTASI DAN PENGERINGAN BIAYA TERBESAR DALAM KEGIATAN PEMASARAN JAGUNG DI TINGKAT PEDAGANG
- ✓ UNTUK MEMPEROLEH DATA AKURAT, MAKA PERHITUNGANNYA HARUS SETIAP MUSIM TANAM
- ✓ SEORANG FUNGSIONAL APHP HARUS BANYAK MELAKUKAN PENULISAN ILMIAH PEMASARAN BIDANG PERTANIAN
- ✓ EFISIENSI BIAYA USAHATANI DAPAT DILAKUKAN DENGAN MEKANISASI

E-LEARNING

- MENGHITUNG BIAYA PENYUSUTAN ALAT UNTUK MENGHITUNG BIAYA PENGGUNAAN ALAT DAN MESIN YANG DIMILIKI SENDIRI DALAM USAHATANI
- OUTPUT TAMBAHAN YANG CUKUP BESAR DARI BUDIDAYA PADI SAWAH KALAU DIGABUNG DENGAN MINAPADI
- DATA YANG DIPEROLEH PENELITI SECARA LANGSUNG (DARI TANGAN PERTAMA) MERUPAKAN DATA PRIMER SEDANGKAN DATA YANG DIPEROLEH PENELITI DARI SUMBER YANG SUDAH ADA MERUPAKAN DATA SEKUNDER.
- REGRESI BUKAN MERUPAKAN ANALISIS STATISTIK SEDERHANA TERHADAP DATA TIME SERIES HARGA PANGAN
- RUMUS DARI KOEFISIEN VARIASI ADALAH $(\text{STANDAR DEVIASI} / \text{RATA-RATA}) \times 100$ DIGUNAKAN FLUKTUASI HARGA KOMODITAS PANGAN DENGAN KATA LAIN SEMAKIN TINGGI NILAI KOEFISIEN VARIASI BERARTI HARGA SEMAKIN FLUKTUATIF

E-LEARNING

- DALAM USAHATANI BIAYA DIKLARIFIKASIKAN MENJADI DUA, YAITU DALAM USAHATANI BIAYA DIKLARIFIKASIKAN MENJADI DUA, YAITU
- BIAYA YANG HABIS DALAM SATU KALI PRODUKSI ADALAH BIAYA TETAP YANG BESARANNYA TIDAK TERGANTUNG PADA BESAR KECILNYA PRODUKSI YANG DIHASILKAN CONTOH BIAYA PUPUK DAN PESTISIDA KECUALI BAHAN BAKAR
- METODE ANALISIS UNTUK MENGUKUR KELAYAKAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PENERIMAAN DAN BIAYA DISEBUT R/C RASIO SUATU USAHA TANI DISEBUT LAYAK JIKA RASIO $R/C > 1$
- B/C RATIO, MERUPAKAN ALAT ANALISA UNTUK MENGUKUR TINGKAT KEUNTUNGAN TEKNOLOGI BARU DI DALAM PROSES PRODUKSI USAHATANI. BILA HASIL ANALISA $B/C > 0$ ARTINYA USAHA TANI MENGUNTUNGGAN

E-LEARNING

- EKSPOR IMPOR AKAN MEMPERBESAR KAPASITAS KONSUMSI SUATU EKSPOR IMPOR AKAN MEMPERBESAR KAPASITAS KONSUMSI
- DIKLAT YANG WAJIB DIKUTI PEJABAT FUNGSIONAL TERAMPIL YANG MEMENUHI SYARAT UNTUK BERALIH MENJADI PEJABAT FUNGSIONAL AHLI DISEBUT DIKLAT ALIH KELOMPOK
- ANALISIS DATA EKSPOR IMPOR TERDIRI DARI JUMLAH PRODUKSI DAN VOLUME DAN NILAI EKSPOR
- UNTUK APHP PERTAMA ANALISIS DATA BIAYA USAHA TANI DAN ANALISIS DATA EKSPOR IMPOR

ANALISIS DATA EKSPOR IMPOR

- JENJANG JABATAN APHP TERAMPIL DIURUTKAN DARI TERENDAH SAMPAI TERTINGGI ADALAH PELAKSANA, PELAKSANA LANJUTAN, PENYELIA SEDANGKAN APHP AHLI PERTAMA PENATA MUDA, GOLONGAN RUANG III/A DAN PENATA MUDA TINGKAT I, GOLONGAN RUANG III/B
- TUGAS APHP PELAKSANA CONTOHNYA MENGUMPULKAN DATA HARIAN HARGA KOMODITAS PERTANIAN DI TINGKAT PETANI
- JIKA SEORANG PEJABAT FUNGSIONAL APHP MELAKSANAKAN TUGAS APHP SATU JENJANG DI ATASNYA MAKA ANGKA KREDIT YANG DIPEROLEH DARI SETIAP BUTIR KEGIATAN DITETAPKAN SEBESAR 80% DAN DIBAWAHNYA 100%
- CONTOH UNSUR PENUNJANG PEROLEHAN PENGHARGAAN/TANDA JASA
- DATA SEKUNDER MERUPAKAN INFORMASI KUALITATIF DAPAT DIPEROLEH DARI PRODUK HUKUM TERKAIT DAN PETANI SEDANGKAN DATA PERIMER INFORMASI KUALITATIF DAPAT DIPEROLEH MELALUI DATA PERIMER INFORMASI KUALITATIF DAPAT DIPEROLEH MELALUI

E-LEARNING

- 1. ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN MUDA; 2. ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN MADYA; DAN 3. ANALIS PASAR HASIL PERTANIAN PERTAMA ADALAH JENJANG APHP AHLI
- ANALISIS STRATEGI PERKEMBANGAN PASAR DAPAT DILAKUKAN DENGAN METODA TABULASI DAN KORELASI
- HARGA PEMBELIAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) PRODUKSI PEKEBUN MERUPAKAN HARGA DI TINGKAT PABRIK
- SALAH SATU SOLUSI BAGI PETANI UNTUK MENGHADAPI PENURUNAN HARGA PADA SAAT PANEN RAYA ADALAH SISTEM RESI GUDANG (SRG)
- SISTEM PEMASARAN DIKATAKAN EFISIEN APABILA MEKANISME PEMASARAN TERSEBUT MAMPU MENERUSKAN INFORMASI DARI PRODUSEN KE KONSUMEN DAN SEBALIKNYA TERKAIT KUALITAS PRODUK, INFORMASI HARGA DAN KUALITAS PRODUK

E-LEARNING

- MENINGKATNYA KONSUMSI KARET ALAM DOMESTIC MELALUI PENGEMBANGAN INDUSTRI HILIR DI DALAM NEGERI DIKENAL DENGAN ISTILAH DEMAND DRIVEN
- KEBIJAKAN PENGENAAN BEA MASUK TERHADAP PRODUK TERTENTU DAPAT KEBIJAKAN PENGENAAN BEA MASUK TERHADAP PRODUK TERTENTU DAN MELINDUNGI PRODUK DALAM NEGERI
- JENIS PROMOSI YANG PALING BANYAK DILAKUKAN SAAT INI, KARENA FAKTOR EFISIENSI BIAYA DAN PENYEBARANNYA YANG LUAS DAN RELATIF LEBIH CEPAT ADALAH MEDIA DIGITAL DAN SALAH SATU ISU SENTRAL YANG SERING MUNCUL DALAM PEMASARAN KOMODITAS HORTIKULTURA ADALAH FLUKTUASI HARGA
- ADA TIGA PERMASALAHAN UTAMA YANG DIALAMI SEKTOR PERTANIAN NASIONAL YAITU PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KETERJANGKAUAN HARGA

E-LEARNING

- DATA YANG DIBUTUHKAN DALAM ANALISA BIAYA USAHA TANI ANTARA LAIN PENERIMAAN
- PENETAPAN HARGA ACUAN PEMBELIAN DI TINGKAT PETANI DAN HARGA ACUAN PENJUALAN DI TINGKAT KONSUMEN DIATUR DALAM PERMENDAG NO. 27 TAHUN 2017
- LANGKAH - LANGKAH DALAM MENJAGA STABILISASI HARGA PANGAN PENGUATAN REGULASI, KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER TERKAIT, PEMANTAUAN DAN PENGAWASAN PENETRASI PASAR
- YANG TIDAK TERMASUK TUJUAN ANALISIS PASAR ADALAH MENGHADAPI PARA PESAING

E-LEARNING

- TUJUAN PENGAWASAN KUALITAS ADALAH MEMBERI KEPASTIAN BAHWA PRODUK SECARA KONSISTEN MEMPUNYAI MUTU YANG SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBUATAN DAN PENGGUNAANNYA
- HUKUM PENAWARAN ADALAH SUATU PERNYATAAN YANG MENJELASKAN TENTANG SIFAT HUBUNGAN ANTARA HARGA SESUATU BARANG DAN JUMLAH BARANG TERSEBUT YANG DITAWARKAN PARA PENJUAL
- YANG TERMASUK TAHAPAN DALAM MERUMUSKAN STRATEGI MELALUI MATRIKS SWOT ADALAH MELETAKKAN FAKTOR - FAKTOR KEKUATAN DAN KELEMAHAN, EMANFAATKAN SELURUH KEKUATAN UNTUK MEREBut DAN MEMANFAATKAN PELUANG SEBESAR – BESARNYA, MENGGUNAKAN KEKUATAN YANG DIMILIKI UNTUK MENGATASI ANCAMAN, MEMINIMALKAN KELEMAHAN YANG ADA DAN MENGHINDARI ANCAMAN

E-LEARNING

- DALAM MEMASUKI PASAR EKSPOR DIKENAL ISTILAH TARIFF DAN NON-TARIF. YANG TIDAK TERMASUK NON TARIF ADALAH REGULASI, KUOTA, REGULASI DAN ISU LINGKUNGAN DAN SOSIAL
- BEBERAPA KEUNTUNGAN YANG TERJADI JIKA JUMLAH EKPOR SUATU NEGARA MENINGKAT ANTARA LAIN PENGANGURAN BERKURANG, PENDAPATAN PER KAPITA MASYARAKAT MENINGKAT SEHINGGA DAYA BELI MASYARAKAT MENINGKAT
- PERATURAN PEMERINTAH NO 27/M-DAG/PER/5/2017 TENTANG PENETAPAN HARGA ACUAN PEMBELIAN DI PETANI DAN HARGA ACUAN PENJUALAN DI KONSUMEN. SEBUTKAN BERAPA HARGA ACUAN PENJUALAN DI KONSUMEN MINYAK GORENG CURAH RP. 10.500 BAWANG MERAH RP. 32.00
- RUMUS UNTUK MENGHITUNG COEFFICIENT OF VARIATION (CV) ADALAH STANDAR DEVIASI DIBAGI DENGAN RATA-RATA

E-LEARNING

- DATA PERKIRAAN DEMAND PANGAN X SUATU WILAYAH MENCAPAI 1,25 JUTA TON DAN PERKIRAAN SUPPLY PANGAN MENCAPAI 1,83 JUTA TON BERAPA PERKIRAAN NERACA PANGAN TERSEBUT 0,58 JUTA TON
- APHP AHLI PERTAMA MELAKUKAN ANALISIS DATA BIAYA USAHA TANI BERAPAKAH SATUAN ANGKA KREDITNYA 0.09, PENYEBARLUASAN INFORMASI YAITU MERUMUSKAN MATERI/SUBSTANSI PENYEBARLUASAN INFORMASI HASIL ANALISIS PEMASARAN MELALUI MEDIA ELEKTRONIK 0.09 , ARYA TULIS ILMIAH DALAM BENTUK MAKALAH YANG DIPUBLIKASIKAN DAN DIDOKUMENTASIKAN 4
- PASAR DENGAN KONDISI DIMANA PENJUAL DAN PEMBELI JUMLAHNYA SANGAT BANYAK DAN JENIS PRODUKNYA YANG DIJUAL BERSIFAT HOMOGEN (SERUPA) SERTA ADANYA PERMINTAAN DAN PENAWARAN YANG BERGERAK SECARA BEBAS DISEBUT PASAR PERSAINGAN SEMPURNA

E-LEARNING

- APA YANG DIMAKSUD DENGAN FARMER'S SHARE ADALAH ANALISIS UNTUK MENGETAHUI BAGIAN HARGA YANG DITERIMA OLEH PETANI DARI HARGA DI TINGKAT KONSUMEN YANG DINYATAKAN DALAM PERSENTASE
- DARI HASIL USAHA TANI, PETANI MENGELUARKAN BIAYA TOTAL SEBESAR RP 20.000.000 DAN MENDAPATKAN PENGHASILAN DARI MENJUAL GABAH DENGAN TOTAL RP 25.000.000. BERPAKAH R/C RATIONYA ADALAH 1.25
- KETERBATASAN MODAL YANG DIMILIKI PETANI AKAN MENYEBABKAN ELASTISITAS PENAWARAN HASIL-HASIL PERTANIAN DALAM JANGKA PENDEK BERSIFAT INELASTIS

E-LEARNING

- NSUR KEGIATAN PERSIAPAN UNTUK APHP AHLI PERTAMA ADALAH PERENCANAAN, PENGUMPULAN, PENGOLAHAN
- MENGUMPULKAN INFORMASI KUALITATIF (DATA SEKUNDER) SEBAGAI BAHAN PENDUKUNG ANALISIS MELALUI ARTIKEL YANG TIDAK DITERBITKAN TERMASUK PENGUMPULAN INFORMASI KUALITATIF
- YANG TERMASUK PENGEMBANGAN PELAYANAN INFORMASI PENGUMPULAN BAHAN/INFORMASI PENGEMBANGAN PELAYANAN INFORMASI